

**MAKNA SIMBOLIK DALAM KISAH SAMIRI PADA SURAH
ṬĀHĀ AYAT 85-96: ANALISIS HERMENEUTIKA SIMBOL
PAUL RICOEUR**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar
magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Muhammad Saleh
NIM. 02240523024

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

1447 H / 2025 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Saleh
Alamat : Ds. Sukadana, Kec. Terara, Kab. Lombok Timur, NTB
NIM : 02240523024
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tasfir
Asal Kampus : UIN Sunan Ampel Surabaya
Judul Tesis : Makna Simbolik dalam Kisah Samiri pada Surah Tāhā
Ayat 85–96: Analisis Hermeneutika Simbol Paul Ricoeur

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



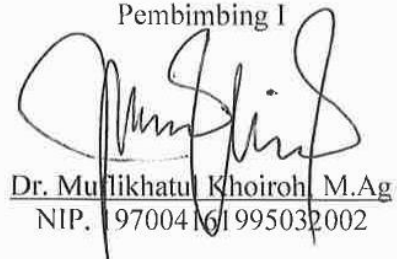
Muhammad Saleh
NIM. 02240523024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Makna Simbolik dalam Kisah Samiri pada Surah Tāhā Ayat 85–96: Analisis Hermeneutika Simbol Paul Ricoeur” yang ditulis oleh Muhammad Saleh ini telah disetujui pada tanggal 11 Desember 2025

Oleh:

Pembimbing I



Dr. Mu'likhatul Khoiroh, M.Ag
NIP. 197004161995032002

Pembimbing II



Dr. Moh. Kardho, M.Th.I
NIP. 198506102015031006

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “**Makna Simbolik dalam Kisah Samiri pada Surah Tāhā Ayat 85–96: Analisis Hermeneutika Simbol Paul Ricoeur**” yang di tulis oleh Muhammad Saleh

Tim penguji :

1. Dr. Muflikhatul Khoiroh, M.Ag (Ketua Penguji) :

2. Dr. Moh. Yardho, M.Th.I (Sekretaris Penguji) :

3. Prof. Dr. H. M. Syamsul Huda, M.Fil.I (Penguji Utama) :

4. Dr. Abdur Rohman, M.Ud (Penguji) :

Surabaya, 16 Desember 2025

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat

UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. Kadir Riyadi, MA., Ph. D.

NIP. 197008132005011003



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Saleh
NIM : 02240523024
Fakultas/Jurusan: Ushuluddin / Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
E-mail address : helosmahmud@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Makna Simbolik dalam Kisah Samiri pada Surah Thaha ayat 85-96: Analisis Hermeneutika

Simbol Paul Ricoure

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

Muhammad Saleh

ABSTRAK

Muhammad Saleh. 02240523024, “Makna Simbolik dalam Kisah Samiri pada Surah Ṭāhā Ayat 85-96: Analisis Hermeneutika Simbol Paul Ricoeur”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur historis dan naratif kisah Samiri dalam Surah Ṭāhā ayat 85-96 menurut tafsir klasik dan kontemporer, menelusuri munasabah atau keterkaitan kisah tersebut dengan ayat-ayat lain, serta menganalisis pemaknaan simbol-simbolnya melalui hermeneutika Paul Ricoeur guna menemukan relevansinya dengan tantangan teknologi masa kini.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif yang menerapkan kerangka teori mimesis Paul Ricoeur untuk membaca lapisan makna simbolik dalam teks. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu mimesis satu untuk memahami konteks narasi dan fitnah sebagai ujian, mimesis dua untuk mengonfigurasi simbol anak sapi, emas, dan sosok Samiri, serta mimesis tiga untuk merefigurasi makna tersebut secara kritis ke dalam realitas masa kini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara historis mentalitas Bani Israil yang rapuh secara keyakinan pasca yang membuat mereka rentan terhadap manipulasi, sedangkan secara naratif kisah ini menempatkan Samiri sebagai tokoh yang memanfaatkan celah tersebut. Analisis munasabah mengungkap bahwa kisah ini saling melengkapi dengan Surah Al-A’raf yang menegaskan aspek visual ketidakberdayaan patung, serta Surah Al-Baqarah dan An-Nisa yang menjelaskan latar belakang psikologis penyimpangan tersebut. Adapun hasil hermeneutika simbol Paul Ricoeur menemukan bahwa patung anak sapi adalah simbol berhala yang memukau secara visual, sedangkan *khuwar* yang dihasilkan merupakan simbol ilusi kehidupan. Sosok Samiri merepresentasikan arketipe manipulator yang menyalahgunakan untuk menyesatkan publik dengan keajaiban palsu. Oleh karena itu, relevansi kisah ini adalah sebagai kritik terhadap ketergantungan manusia pada ciptaannya sendiri yang secara ontologis, kosong tanpa ruh dan ada potensi menyesatkan.

Kata Kunci: *Symbolisme, Kisah Samiri, Kecerdasan Buatan, Semiotika, Paul Ricoeur.*

ABSTRACT

Muhammad Saleh. 02240523024, “Symbolism Meaning in the Story of Samiri in Surah Ṭāhā Verses 85-96: An Analysis of Paul Ricoeur’s Hermeneutics of Symbols”

this study aims to describe the historical and narrative structure of Samiri's story in Surah Ṭāhā verses 85-96 according to classical and contemporary exegesis, explore the *munasabah* or intertextual correlation of the story with other verses, and analyze the meaning of its symbols through Paul Ricoeur's hermeneutics to find its relevance to current technological challenges.

This research is a qualitative library study applying Paul Ricoeur's mimesis theoretical framework to read the layers of symbolic meaning within the text. The analysis is conducted through three stages, mimesis I to understand the narrative context and *fitnah* as a test, mimesis II to configure the symbols of the golden calf, gold, and the figure of Samiri, and mimesis III to critically refigure these meanings into the reality's era.

The results indicate that, historically, the infantile mentality of the Israel post-oppression made them vulnerable to manipulation, while narratively, the story positions Samiri as the central antagonist exploiting this vulnerability. The *munasabah* analysis reveals that this story complements Surah Al-A'raf, which emphasizes the visual helplessness of the statue, as well as Surah Al-Baqarah and An-Nisa, which explain the psychological background of the deviation. Furthermore, the hermeneutics of Paul Ricoeur inquiry finds that the golden calf statue is a symbol of a visually dazzling material idol, while the sound or *khuwar* produced symbolizes the illusion of life. The figure of Samiri represents the archetype of an intellectual manipulator who abuses the "traces of the messenger" or knowledge to mislead the public with false miracles. Finally, this study this story's relevance as a critique of human dependence on their's creature which don't have life and having vulnerable' potential.

Keywords: *Symbolism, Story of Samiri, Artificial Intelligence, Hermeneutics, Paul Ricoeur.*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Kerangka Teoretik.....	11
1. Simbol.....	11
2. Hermeneutika Paul Ricoeur.....	18
G. Penelitian Terdahulu.....	22
H. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
2. Sumber Data.....	27
3. Teknik Pengumpulan Data.....	28

4. Teknik Analisis Data	29
I. Sistematika Pembahasan.....	30
 BAB II TINJAUAN UMUM SIMBOL AL-QURAN DAN HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR	37
A. Simbol	38
1. Simbol.....	38
2. Sejarah dan Perkembangan Simbol	40
B. Hermeneutika Simbol Paul Ricoeur	44
1. Biografi Paul Ricoeur	44
2. Metafora Teks dalam Simbol Paul Ricoeur.....	47
3. Tiga Kerangka Hermeneutika Paul Ricoeur	52
C. Teori Simbol dalam Al-Qur'an.....	54
 BAB III KONTEKS TURUNNYA AYAT KISAH SAMIRI	59
A. <i>Asbâbun Nuzûl</i> Surah Thâhâ Ayat 85–96.....	59
B. Struktur Narasi Kisah Samiri dalam Surah Thâhâ Ayat 85–96.....	63
C. Penafsiran Kisah Samiri dalam Surah Thâhâ Ayat 85–96 melalui Tafsir Klasik dan Kontemporer.....	70
1. Kisah Samiri dalam Tafsir Klasik	71
2. Kisah Samiri dalam Tafsir Kontemporer.....	77
D. Simbol Yang Ditemukan dalam Surah Thâhâ Ayat 85–96	82
 BAB IV MUNASABAH KISAH SAMIRI DAN ANALISISNYA MELALUI KERANGKA PAUL RICOEUR	90
A. Munasabah QS. Tâhâ ayat 85–96.....	90
B. Analisis Metafor pada Simbol-Simbol dalam Kisah Samiri	96
1. Metafor pada Anak Sapi Emas	96
2. Metafor Suara (<i>Khuwar</i>).....	97
3. Metafor Emas / Perhiasan (<i>Zinah</i>).....	98

4. Metafor Api	98
5. Metafor Jejak Rasul (Segenggam Debu)	99
6. Metafor Sosok Samiri	100
C. Tiga Tahap Analisis Mimetik Kisah Samiri dalam Surah Thâhâ Ayat 85–96 melalui Kerangka Paul Ricoeur	101
1. Fitnah sebagai Ujian	101
2. Perhiasan Emas dan Peleburannya	104
3. Sosok Samiri	109
4. Patung Anak Sapi dan Tuhan Palsu	114
5. Suara yang Dihasilkan Patung Sapi Samiri	118
6. Jejak Rasul	121
BAB V KESIMPULAN	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hayyan al-Andalusi. *al-Baḥr al-Muḥīṭ*, Juz VI. Beirut: Dar al-Fikr, 1992.
- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ahmad Nazri, Mohd. Zakree. “Kecerdasan Buatan dan Sunnatullah dalam Terminologi Islam.” *Proceedings Konferensi Nasional Teknologi dan al-Qur’an*, UIN Suska Riau, 2020.
- Al-Jauhari, Muhammad. “Al-Qur’an dan Kecerdasan Buatan: Suatu Kajian Isyarat al-Qur’an tentang AI dan Implikasinya.” *Jurnal Al-Wajid* 5, no. 1 (2024): 196–197.
- Aliff Nawi, et al. “Exploring Opportunities and Risks of Artificial Intelligence Research for Islamic Ethical Guidelines.” *Afkar* 25, no. 2 (2023): 1–34.
- Ālūsī, Shihāb al-Dīn. *Rūḥ al-Ma‘ānī fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm*. 16 jilid. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arabī, 1415/1994.
- Albayrak, Ismail. “Isrā’īliyyāt and Classical Exegetes’ Comments on the Calf with a Hollow Sound Q. 20:83–98/7:147–155 with Special Reference to Ibn ‘Atiyya.” *Journal of Semitic Studies* 47, no. 1 (2002): 39–65.
- Al-Qurṭubī. *Al-Jāmi‘ li Ahkām al-Qur’ān*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, n.d.
- Amalia, Nur Resky. *Dialog pada Kisah Nabi Musa dan Nabi Harun dalam Al-Qur’an (Suatu Analisis Makna Kontekstual)*. Skripsi. Parepare: IAIN Parepare, 2022.

- ‘Abdullāh, ‘Abd al-Şamad, dan Lama Edris. “Cultural and Semantic Challenges in Arberry’s Translation of the Qur’anic Dialogue: The Dialogue between God and Moses.” *Journal of Intercultural Communication Research* 50, no. 1 (2021): 41–65.
- Bachrul ‘Ulum, Muhammad. “Fazlur Rahman: Sarjana Muslim Pencetus Teori Double Movement.” *Tafsir al-Qur’an: Journal of Qur’anic Studies* 1, no. 02 (2021): 197–199.
- Baghawī, al-Ḥusayn b. Mas‘ūd. *Ma‘ālim al-Tanzīl*. 8 jilid. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arabī, n.d.
- Barthes, Roland. *Elements of Semiology*. Diterjemahkan oleh Annette Lavers and Colin Smith. New York: Hill and Wang, 1967.
- Besta, Maciej, et al. “Graph of Thoughts: Solving Elaborate Problems with Large Language Models.” *Proceedings of the AAAI Conference on Artificial Intelligence* 38, no. 16 (2024): 17682–17690. <https://doi.org/10.1609/aaai.v38i16.29720>.
- Chandler, Daniel. *Semiotics: The Basics*. 2nd ed. London: Routledge, 2007.
- Eco, Umberto. *A Theory of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press, 1976.
- Fakhr al-Rāzī. *Mafātīḥ al-Ghayb (al-Tafsīr al-Kabīr)*. 32 jilid. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-‘Arabī, n.d.
- Faisol Hakim, Ahmad Fadlillah, and M. Nafiur Rofiq. “Artificial Intelligence (AI) Dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 13, no. 1 (2024): 129–144. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1330>.

- Ghazali (al). *al-Mustasyfa min 'Ilm al-Ushul*, Juz I. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Hakim, Faisol, Ahmad Fadlillah, and M. Nafiur Rofiq. "Artificial Intellegence (AI) Dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 13, no. 1 (2024): 129–144.
- Hamka. *Tafsir al-Azhar*. 9 jilid. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982–1988.
- Hakim, Faisol, Ahmad Fadlillah, and M. Nafiur Rofiq. "Artificial Intellegence (AI) Dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 13, no. 1 (2024): 129–144.
- Hendro, eko punto. "Simbol: Arti, Fungsi, Dan Implikasi Metodologisnya." *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* 3, no. 2 (2020): 158–165. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/endogami/article/download/30640/17351>.
- Hayyan al-Andalusi (Abu). *al-Baḥr al-Muḥīṭ*, Juz VI. Beirut: Dar al-Fikr, 1992.
- Ibn Kathīr, Ismā'īl b. 'Umar. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. 8 jilid. Riyadh: Dār Ṭayyibah, 1999.
- Ibn Khaldun. *Muqaddimah*. Beirut: Dar al-Fikr, 2004.
- Jalaluddin as-Suyūṭī. *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz 1. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2003.
- Kamal, Muhammad, Ihkam Bin, Mukmin Hakim, Mustafa Mat, and Jubri Shamsuddin. "Maqasid Al-Shariah in the Age of AI: A Critical

Examination of ChatGPT Usage Among International Islamic University Malaysia Students.” *Online Journal of Research in Islamic Studies* 11, no. 2 (2024): 1–18.

Kaplan, A. M. dan M. Haenlein. *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Perancis: Kelley School of Business, 2009.

Khoirunisa, Ana, dkk. “Islam in the Middle of AI (Artificial Intelligence) Struggle: Between Opportunities and Threats.” *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 1 (2023): 20.

Kulsum, Umi. “Epistemologi Islam Dalam Tinjauan Filosofis.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 229–241. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.185>.

Made, Saihu. “Al-Qur’an and the Need for Islamic Education To Artificial Intelligence.” *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Keislaman* 6, no. 1 (2021): 18–31.

Maḥallī, Jalāl al-Dīn, dan Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī. *Tafsīr al-Jalālayn*. Kairo: Maktabat al-Ṣafā, 2000.

Marāghī, Aḥmad Muṣṭafā. *Tafsīr al-Marāghī*. 30 jilid. Kairo: al-Bābī al-Ḥalabī, 1946.

Mannā‘ al-Qaṭṭān. *Mabāḥith fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Riyadh: Maktabah al-Ma‘ārif, 1421 H.

Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo, 1986.

Masruhan. *Metodologi Penelitian Hukum*. Surabaya: Hilal Pustaka, 2013.

- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1922.
- Muhammad, Abdulkadir. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004.
- Muslim Pro Technologies. *Global Survey on AI Usage Among Muslims*. 2024.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer (Studi Komparatif antara Fazlur Rahman dan Muhammad Syahrur)*. Disertasi – UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Mustika, Ela Nanda. “Argumentasi Pembuatan Patung Anak Sapi oleh Samiri (Komparasi Tafsir Al-Ṭabarī dan Tafsīr al-Manār).” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Nasution, Muhamad Syahnan, Zainal Rafli, and Syamsi Setiadi. “Understanding the Meaning of Semiotics and the Culture of Human Rights Culture in ICT-Based Java Wedding Recipes: Digital-Based Semiotics Study.” *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research* 297, no. 2 (2019): 224–231.
- Nuriyah. “Isyarat Artificial Intelligence (AI) dalam Al-Qur’an (Analisis Kisah Samiri dalam QS Tāhā 85–89 dan Al-A’rāf 148).” Skripsi IAIN Ponorogo, 2024.
- Piliang, Yasraf Amir. *Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya, dan Matinya Makna*. Bandung: Matahari, 2003.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir al-Mishbah*. 15 jilid. Jakarta: Lentera Hati, 2002–2009.
- Quṭb, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur’ān*. 6 jilid. Kairo: Dār al-Shurūq, 1980.

- Qurṭubī, Muḥammad b. Aḥmad. *al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*. 24 jilid. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2003.
- Ricoeur, Paul. *Interpretation Theory: Discourse and the Surplus of Meaning*. Fort Worth: Texas Christian University Press, 1976.
- Raza, Ahmad, et al. "Islamic Ethical Framework for Artificial Intelligence." *Journal of Islamic Ethics* 5, no. 1 (2021): 70–90.
- Razi, Fakhruddin al-. *Tafsir al-Kabir*, Juz 16. Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-'Arabi, t.t.
- Romlah, Romlah, et al. "Peran ChatGPT Dalam Pengalaman Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Makassar." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 2 (2023): 1127–1132. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/450>.
- Sardar, Ziauddin. "Islamic Futures in Postnormal Times." In *The Postnormal Times Reader*, 299–336. 2017.
- Setiawan, Hanny. "Resensi Buku 2084 Pandangan Kristen Tentang Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dan Masa Depan Umat Manusia." *Ritornela – Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia* 1, no. 1 (2021): 65–77.
- Setyaningsih, Dwi, and Chika Juliana Putri. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Pengembangan Kompetensi MSDM." *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 2 (2025): 151–156.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.

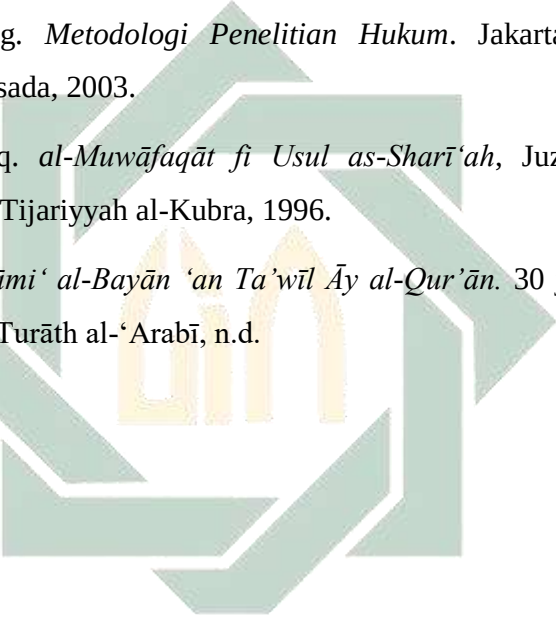
Steigerwald, Emma, et al. "Overcoming Language Barriers in Academia: Machine Translation Tools and a Vision for a Multilingual Future." *BioScience* 72, no. 10 (2022): 988–998. <https://doi.org/10.1093/biosci/biac062>.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sunggono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Syathibi, Abu Ishaq. *al-Muwāfaqāt fī Usul as-Sharī'ah*, Juz II. Kairo: Maktabah al-Tijariyyah al-Kubra, 1996.

Ṭabarī, Ibn. Jarīr. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. 30 jilid. Beirut: Dār Ihya' al-Turāth al-'Arabī, n.d.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A